

**HUBUNGAN *VISUAL ACUITY* DENGAN STADIUM *PRIMARY*
ANGLE CLOSURE GLAUCOMA DI POLIKLINIK MATA
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

NURUL SYIFA KURNIA

NIM 1810312068

Pembimbing:

Dr. dr. Fitratul Ilahi, Sp.M(K)

dr. Husnil Kadri, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN VISUAL ACUITY AND SEVERITY OF PRIMARY ANGLE CLOSURE GLAUCOMA IN RSUP DR M DJAMIL PADANG

By

Nurul Syifa Kurnia

Primary angle closure glaucoma (PACG) is the leading cause of irreversible blindness globally. The main concern of PACG is angle closure which lead to an increase in intraocular pressure (IOP), therefore blindness can be prevented by early intervention so permanent angle-closure does not occur. Decreasing visual acuity in PACG can occur acutely or chronically. The objective of this study was to evaluate how glaucomatous cupping which is graded by cup-to-disc ratio (CDR) affect visual acuity in PACG patients.

This research was an observational analytic study using cross-sectional approach conducted at the Eye Outpatient Department RSUP Dr. M. Djamil Padang. Total subjects who met the inclusion criteria were 50 eyes from 50 patients. The data then processed using the Spearman correlation test with $p < 0,05$ is considered statistically significant.

The results showed that the majority of PACG patients have not experienced visual loss (54%), with the severity being moderate (64%). Bivariate analysis showed a significant positive correlation between visual acuity and severity of CDR classification ($r=0.709$).

The conclusion of this study is that there is a significant correlation between the two variables which move in the same direction—the greater the CDR, the worse the visual acuity.

Keyword : PACG Severity, Cup-to-disc Ratio, Visual Acuity

ABSTRAK

HUBUNGAN *VISUAL ACUITY* DENGAN STADIUM *PRIMARY ANGLE CLOSURE GLAUCOMA* DI POLIKLINIK MATA RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh

Nurul Syifa Kurnia

Primary angle closure glaucoma (PACG) merupakan penyebab kebutaan ireversibel terbanyak di dunia. Permasalahan utama dari PACG adalah penutupan sudut yang kemudian dapat menyebabkan peningkatan tekanan intraokuler (TIO), oleh karena itu kebutaan akibat PACG dapat dicegah dengan melakukan intervensi supaya tidak terjadi penutupan sudut permanen. Penurunan visus pada PACG dapat terjadi secara akut maupun kronik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *cupping glaucomatous* yang dinilai menggunakan rasio cup-to disc (CDR) memengaruhi ketajaman penglihatan pasien PACG.

Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria klinik adalah 50 mata dari 50 pasien. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil uji korelasi dinyatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan mayoritas pasien PACG tidak atau belum mengalami penurunan visus (54%) dan stadium PACG sedang (64%). Analisis bivariat mendapatkan korelasi positif yang bermakna antara *visual acuity* dengan tingkat keparahan berdasarkan klasifikasi CDR ($r = 0,709$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya yang bersifat korelasi positif, semakin besar CDR maka semakin buruk ketajaman penglihatan pasien PACG.

Kata kunci : Stadium PACG, Rasio *Cup-to-disc*, *Visual Acuity*